

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH(BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEBERANG PADANG TAHUN 2015



Pembimbing 1 : Abdiana,SKM, M.Epid
Pembimbing 2 : dr. Amirah Zatil Izzah, Sp.A, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2016

FACTORS ASSOCIATED WITH LOW BIRTH WEIGHT AT SEBERANG PADANG HEALTH CENTER REGION IN 2015

By
Siti Hidayatul Fitri

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) is still a public health problem in many countries as it is one of the causes of infant mortality. LBW incidence at SeberangPadang Health Center has increased since 2013 to 2015. This study aimed to identify factors that associated with LBW at Seberang Padang Health Center Region.

This research was a case control study. Total sample of this study were 72 people, consist of 24 cases and 48 controls (1:2). Data collected were analyzed with univariate and bivariate analysis.

The results of this study showed more than half of mothers who gave birth to LBW infants were in poor economic status, had anemia in pregnancy and Chronic Energy Deficiency (CED), had risky parity, and below standard of Antenatal Care (ANC) attendance. Bivariate analysis results showed empirical relationship of economic status, anemia in pregnancy, CED, and number of ANC attendances with LBW at Seberang Padang Health Center Region in 2015, with p value and OR respectively were ($p=0,033$, $OR=3,400$), ($p=0,005$, $OR= 4,857$), ($p=0,002$, $OR=5,900$), ($p=0,001$, $OR=7,000$).

It was concluded that economic status, anemia in pregnancy, CED, and number of ANC attendance associated with incidence of LBW. It is suggested to health center to do counseling related to factors associated with LBW and do appropriate preventive actions.

Keywords: Factors, LBW, pregnant mothers

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN 2015

Oleh
Siti Hidayatul Fitri

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di banyak negara karena merupakan salah satu faktor penyebab kematian bayi. Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang mengalami peningkatan sejak tahun 2013 hingga 2015. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang, terdiri dari 24 orang kelompok kasus dan 48 orang kelompok kontrol (1:2). Uji analisis dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh ibu yang melahirkan bayi BBLR berstatus ekonomi miskin, mengalami anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK), memiliki paritas berisiko dan jumlah kunjungan Antental Care (ANC) yang tidak sesuai standar. Hasil analisis bivariat didapatkan adanya hubungan status ekonomi, anemia dalam kehamilan, KEK dan jumlah kunjungan ANC dengan kejadian BBLR di Wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015 dengan nilai P dan OR berturut turut ($p=0,033$, $OR = 3,400$), ($p=0,005$, $OR = 4,857$), ($p=0,002$, $OR=5,909$), ($p=0,001$, $OR=7,000$).

Disimpulkan bahwa variabel status ekonomi, anemia dalam kehamilan, KEK dan jumlah kunjungan ANC berhubungan dengan kejadian BBLR. Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk melakukan penyuluhan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR dan melakukan tindakan preventif yang sesuai.

Kata kunci : Faktor, BBLR, Ibu hamil